

TARGET SELESAI AKHIR BULAN

Proyek Tembok Antilongsor Cilebut Sudah 80%

KOTA BOGOR (IM) - Pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di tebing Jalan Raya Cilebut, yang masuk Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Tanahsareal, Kota Bogor, kini sudah mencapai sekitar 80 persen. Pembangunan tembok antilongsor ini ditarget selesai hingga akhir bulan.

Pantauan di lokasi, Senin (13/6), tembok antilongsor di tebing Jalan Raya Cilebut, Kelurahan Sukaresmi, Kota Bogor, masih dalam proses pembangunan. Meski belum selesai, tampak tebing Jalan Raya Cilebut lebih kokoh dengan tembok beton yang sedang dibangun. Para pekerja tengah beraktivitas di posisi tugas masing-masing.

Wakil penanggung jawab lapangan di lokasi proyek pembangunan TPT Jalan Raya Cilebut, Firman mengatakan pembangunan TPT sudah mencapai sekitar 80 persen. Saat ini, ia dan kawan-kawannya tengah merapikan tahapan kedua pembangunan TPT.

"Kalau seperti ini sudah sekitar 80 persen lah ya, sekarang masih rapihin pemasangan trap kedua istilahnya, jadi tinggal satu trap lagi. Jadi semua ada 3 trap, itu istilah kita

ya, itu undakan lah istilahnya supaya lebih kokoh," kata Firman ditemui di lokasi pembangunan TPT Jalan Raya Cilebut.

"Sisanya nanti satu trap lagi, ada sekitar 3,5 meter lagi tinggi, sampai selesai," tambah Firman.

Firman menyebut saat ini ia dan kawan-kawan terus berupaya untuk menyelesaikan pembangunan tembok antilongsor tepat waktu. Pembangunan TPT Cilebut ditarget selesai akhir bulan ini.

"Ya insya Allah selesai bulan ini, malah atasan maunya pertengahan bulan. Insya Allah selesai lah ya. Kita juga tergantung cuaca ya," kata Firman.

Dihubungi terpisah, Kepala Seksi Irigasi UPTD Pengelola Sumber Daya Air (PSDA) Jawa Barat, Yulianti Juhendar juga membeberkan soal target rampungnya proyek tersebut. Dia berharap TPT bisa selesai akhir bulan ini.

"Prosesnya sudah mau selesai, tinggal sekitar 2 meter lagi. Mudah-mudahan akhir bulan ini selesai, progress saat ini sudah 75 persen," kata Kepala Seksi Irigasi UPTD Pengelola Sumber Daya Air (PSDA) Jawa Barat, Yulianti Juhendar, Senin (13/6). ● **gio**

Diduga Korsleting, 15 Kios di Pasar Induk Jambu Dua Kota Bogor Terbakar

BOGOR (IM) - Kebakaran hebat terjadi di Pasar Induk Jambu Dua, Kelurahan Tanah Sareal, Kota Bogor ludes terbakar pada Senin (13/6) pagi. Setidaknya 15 kios semi permanen ludes terbakar.

Dari informasi yang didapat dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Bogor kejadian kebakaran yang melahap belasan kios di pasar Induk Jambu Dua tersebut terjadi pada pukul 04.31 WIB.

Kabid Pemadam Kebakaran (Damkar), Mochamad Ade Nugraha mengatakan, dari keterangan saksi api mulai terlihat di kios kopi milik Jaya, kemudian api dengan cepat membesar dan merambat keatas kios. Banyaknya bahan-bahan material kios yang mudah terbakar membuat api merambat ke kios lainnya yang berada disebelahnya.

"Kemudian merambat ke arah kios frozen pak Omoh dan kios Baju Pak H. Ali sampai ke Kios Pak Rohman yg tepat berdekatan dengan toilet umum," ungkap pria yang akrab disapa Mohanden kepada wartawan.

Mohanden juga membeberkan, api juga terus merambat ke kios lainnya, hingga total ada 15 kios yang ludes terbakar. Untuk dugaan sementara kebakaran terjadi akibat korsleting listrik dari salah satu warung frozen food. Untuk korban jiwa tidak ada.

"Korban luka dan jiwa tidak ada alhamdulillah, kerugian materi masih kami hitung karena berbagai macam-macam disini ada warung sembako, kopi, pakaian dan sebagainya, mungkin sekitar puluhan hingga ratusan juta," pungkasnya.

Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) Perumda Pasar Pakuan Jaya (PJJ) Muzakkir mengaku prihatin dan berduka atas musibah yang menimpa pedagang yang di bawah Perumda PJJ.

"Direksi turut prihatin dan berduka yang sedalamnya-dalamnya, kepada para korban," ungkap Muzakkir.

Muzakkir membeberkan, kios-kios tersebut sebenarnya masuk dalam pendataan pada revitalisasi Pasar Warung Jambu yang tengah direncanakannya. Kepada para korban harap tetap tabah atas musibah ini, peristiwa persis disaat pandemi hampir berakhir dimana momen para pedagang untuk upaya peningkatan omset-omsetnya.

"Atas peristiwa kebakaran yang menimpa para pedagang, Direksi PPJ membuka komunikasi untuk langkah-langkah Solusi bagi para korban kebakaran yang dimaksud. Di sisi lain, pihaknya mengapresiasi sigapnya pihak Damkar Kota Bogor, sehingga api tidak menjalar meluas ke area lainnya," terangnya. ● **gio**

MESKI RAMPUNG 100 PERSEN

Kontraktor Proyek Pembangunan RSUD Bogor Utara Didenda Rp8 Miliar

PARUNG (IM) - Setelah diberikan kompensasi waktu dan perpanjangan waktu hingga dua kali, pembangunan RSUD Bogor Utara (Gedung A) akhirnya tuntas 100 persen.

Karena keterlambatan pekerjaannya, PT. Jaya Semanggi Enjineering sebagai kontraktor pembangunan RSUD Bogor Utara pun diberikan sanksi denda hampir Rp8 miliar oleh Pemkab Bogor. Uang hasil sanksi denda tersebut dikembalikan ke rekening kas daerah Pemprov Jawa Barat.

"PT. Jaya Semanggi Enjineering (JSE) sebagai kontraktor kami berikan sanksi denda hampir Rp8 miliar karena keterlambatan pekerjaan pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara, dan uang tersebut kami kembalikan ke Pemprov Jawa Barat karena anggaran proyek pembangunan rumah sakit tersebut dari pagu anggaran bantuan keuangan (Bankeu)," tegas Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Ani Bestari Harahap kepada wartawan, Senin (13/6).

Diwawancarai terpisah, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan walaupun ada kendala pekerjaan, Pemkab Bogor tetap berkeinginan untuk memfungsikan Gedung A RSUD Bogor Utara sebagai poliklinik.

"Tahun ini dengan anggaran sekitar Rp 30 miliar, kami

akan melengkapi Gedung RSUD Bogor Utara dengan alat kesehatan dan lainnya. Kami ingin masyarakat Kecamatan Parung dan sekitarnya, bisa berobat atau mendapatkan layanan kesehatan rawat jalan di rumah sakit tersebut," tutur Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Selain melakukan pengadaan alat kesehatan, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan juga akan melakukan pembebasan atau sewa atas lahan seluas 3.5000 untuk selanjutnya dibangun jalan dengan lebar 7 meter dan panjang 500 meter.

"Karena saat ini belum terbangun akses jalan menuju RSUD Bogor Utara, kami berencana melakukan sewa atau pembebasan lahan milik developer perumahan PT. Karunia Mina Sejahtera," terang Iwan sapaan akrabnya.

Politisi Partai Gerindra tersebut menjelaskan akan merapatkan kembali rencana soft launching RSUD Bogor Utara yang akan dilaksanakan pada Bulan Desember Tahun 2022.

Sementara itu, proyek pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara yang baru tuntas dilaksanakan beberapa waktu lalu, masih dalam tahap pemeliharaan selama enam bulan.

"Mudah-mudahan, Bulan Desember tahun ini Gedung A RSUD Bogor Utara yang berfungsi sebagai rawat jalat atau poliklinik bisa di soft launching," jelasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMAKAMAN PUTRA SULUNG RIDWAN KAMIL

Anggota Brimob Polda Jabar membawa peti jenazah almarhum putra sulung Gubernur Jawa Barat, Emmeril Kahn Mumtadz saat prosesi pemakaman di Cimaung, Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (13/6). Emmeril Kahn dimakamkan di lokasi yang akan dijadikan Islamic Center Al Mumtadz yang di desain sendiri oleh Ridwan Kamil.

Pemkab Bogor Siapkan Ruang Isolasi Antisipasi Omicron BA.4 dan BA.5

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan berharap dampak dari subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 tidak signifikan. Terlebih saat ini pemerintah tengah fokus meningkatkan ekonomi. Mudah-mudahan tidak terlalu signifikan lah.

CIBINONG (IM) - Subvarian COVID-19 Omicron BA.4 dan BA.5 terdeteksi telah masuk RI. Pemkab Bogor menyiapkan ruang isolasi sebagai antisipasi lonjakan kasus.

"Pasti ada (antisipasi), Satgas kan tidak bubar. Walaupun sekarang agak landai tapi kan kalau ada informasi gejala Omicron meningkat, kita harus antisipasi. Termasuk bagaimana pencegahan melalui vaksinasi tambahan," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan di Cibinong, Senin (13/6).

"Kalau terjadi, kita siap-

kan kembali BOR atau ruang isolasi dan layanan ruang inap yang COVID-19. Itu sudah ready," tambahna.

Iwan berharap dampak dari subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 tidak signifikan. Terlebih saat ini pemerintah tengah fokus meningkatkan ekonomi.

"Kita kan sedang semangat-semangatnya untuk pemilihan ekonomi ya, mudah-mudahan tidak terlalu signifikan lah, tidak seseram delta dampaknya. Kita juga belum tahu dampaknya BA.4 dan

BA.5 ini," terangnya.

Iwan mengimbau masyarakat tetap waspada meski COVID-19 sudah melandai. Dia mengingatkan masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan (prokes).

"Harus waspada lah. Walaupun kita di level 1 PPKM, tapi masyarakatnya harus menjaga prokesnya kembali, tidak sebebas-bebasnya," jelasnya.

Sebelumnya di Indonesia sudah ditemukan delapan kasus subvarian Omicron BA.4 dan BA.5. Saat ini terdeteksi di Bali dan DKI Jakarta, empat di antaranya merupakan kasus transmisi lokal, sedangkan sisanya merupakan pelaku perjalanan luar negeri (PPLN).

Pemerintah terus memonitor kapasitas rumah sakit (RS), obat dan oksigen untuk menghadapi masuknya subvarian Omicron BA.4 dan BA.5. Pemerintah tidak ingin lengah di masa transisi menuju

endemi ini.

"Kita tidak boleh lengah, jangan terjegal menjelang finish," kata Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden, Abraham Wiratomo dalam keterangan tertulis.

Seperti diketahui, kasus COVID-19 harian mengalami kenaikan setelah libur Lebaran 2022. Kenaikan kasus disebut akibat varian baru yang sudah masuk ke Indonesia yakni Omicron BA.4 dan BA.5. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENUMPANG PELAYARAN INTERNASIONAL MELALUI PELABUHAN BATAM

Calon penumpang membeli tiket kapal feri tujuan Singapura di Pelabuhan Internasional Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau, Senin (13/6). Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam mencatat jumlah penumpang pelayaran internasional melalui pelabuhan tersebut pada Mei 2022 sebanyak 35.000 Warga Negara Indonesia (WNI) yang berangkat keluar negeri dan 12.500 Warga Negara Asing (WNA) yang masuk ke Indonesia.

Surat Vaksinasi Covid-19 Jadi Syarat PPDB Tingkat SD-SMP di Tangerang

TANGERANG (IM) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SDN dan SMPN di Kota Tangerang mulai berlangsung hari Senin (13/6). Sejumlah persyaratan administrasi diberlakukan, salah satunya melampirkan surat keterangan vaksinasi Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menuturkan, selain berkas kependudukan, seperti kartu keluarga (KK) dan akta kelahiran, pihaknya mengimbau wali murid untuk melampirkan surat keterangan imunisasi lengkap dan vaksinasi Covid-19 dosis satu dan dua dalam proses pendaftaran.

"Ini dilakukan atas dasar kewajiban Pemerintah Kota Tangerang memberikan jaminan keamanan pembelajaran tatap muka (PTM), ditengah pandemi Covid-19 yang kian banyak pelonggaran, sehingga, tahun ajaran baru dapat digelar dengan rasa yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak," ujar Jamaluddin.

Dia mengatakan, persyaratan tersebut tidak akan menggagalkan PPDB. Sebab, sifatnya hanya skining data untuk Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan dalam merancang program capaian hak kesehatan anak di Kota Tangerang yang lebih maksimal.

"Wali Kota sejak tahun lalu telah mengeluarkan aturan dalam bentuk instruksi bahwa orang tua harus membangun komitmen agar anak didik dapat mengikuti program-program pemerintah, termasuk program kesehatan di sekolah. Hal inilah yang kita kolaborasi bersama Dinkes untuk disosialisasikan sejak PPDB berlangsung," ujarnya.

Data Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatat, capaian vaksinasi dosis satu kategori anak-anak berusia 6-11 tahun telah mencapai 90 persen atau lebih dari 168 ribu anak. Adapun capaian dosis dua sebanyak 74 persen atau lebih dari 137 ribu anak.

Terkait kasus paparan Covid-19 sepanjang 2022 pada anak berusia di bawah 10 tahun sekitar 3 persen. Sedangkan kasus paparan Covid-19 pada usia 11-20 tahun sebesar 1 persen. Berdasarkan data tersebut, Dinkes menyebut incident rate Covid-19 menunjukkan anak-anak juga berisiko terpapar Covid-19.

Adapun, capaian imunisasi lengkap disebut masih minim di dua tahun terakhir ini seiring dengan keterbatasan atau pengetatan akan adanya pandemi Covid-19.

"Sehingga dengan screening vaksinasi dan imunisasi dalam pelaksanaan PPDB dinilai efektif untuk nantinya dikejar capaiannya dengan program Bulan Imunisasi Anak (BIAS) atau Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Angraini.

Melalui data screening pada PPDB ini, Dini menyebut, pihaknya akan mengejar kekurangan capaian vaksinasi dan imunisasi tersebut. Hingga saat ini Dinkes masih terus membuka gerai vaksinasi Covid-19 di 38 puskesmas, RSUD, hingga pusat keramaian seperti Tangcity Mall di setiap harinya.

"Dengan itu, tidak perlu pusing karena beringan dengan program skining lewat PPDB ini. Fasilitas untuk mendapat vaksinasi di Kota Tangerang itu masih dibuka," katanya. ● **pp**

Kesbang Dialog Bersama Ormas Terkait JKN dan Narkoba



Coffee morning Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama organisasi kemasyarakatan, di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Cibinong, Senin (13/6).

CIBINONG (IM) - Pemkab Bogor menyelenggarakan coffee morning Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama organisasi kemasyarakatan (Ormas), di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Cibinong, Senin (13/6).

Kegiatan ini untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar-stakeholder dalam meningkatkan optimalisasi pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pengurangan narkoba. Acara dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Hadijana.

Menurutnya, sejalan dengan semangat pemerintah pusat dalam menjalankan program JKN, Pemkab Bogor terus berupaya meningkatkan cakupan kepesertaan JKN.

Sampai April 2022, cakupan JKN Kabupaten Bogor 82,86%, artinya 17,14% belum memiliki atau belum terdaftar dalam program JKN sehingga dibutuhkan sinergi dan kolaborasi antar seluruh stakeholder.

"Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan JKN,

dan pelayanan dasar kesehatan khususnya bagi fakir miskin, masyarakat tidak mampu dan peredaran gelap narkoba, prekursor narkoba serta bahan adiktif lainnya.

Berikutnya membentuk Tim Terpadu Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tingkat Kabupaten Bogor. Memberi instruksi pada kecamatan se-Kabupaten Bogor untuk membentuk tim terpadu P4GN. Memerintahkan desa dan kelurahan untuk membentuk desa dan kelurahan Bersinar. Memberikan bantuan sarpras hibah pada BNN, serta kemudahan perizinan rumah rehabilitasi.

Selanjutnya melaksanakan penyuluhan, pembentukan relawan, dan Satgas anti narkoba, pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan sebagainya.

"Saya harap seluruh Ormas berperan aktif dalam pembangunan dan turut menjaga kondusivitas daerah demi terwujudnya Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadilan," kata Hadijana. ● **gio**